

EDISI : Jumat, 20 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Jumat, 20 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	BPBD Buka Posko Darurat bencana	Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani pemerintahan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak hulan Agustus pun saat ini meningkatkan hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter perhari atau setara dengan tiga tangki.	
		Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%	Badan keuangan daerah buleleng menjelang batas akhir pembayaran pajak bumi bangunan sektor perkotaan dan pedesaan, 30 september mendatang mengklaim realisasi sudah mencapai 71%. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan desamber mendtang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayrakan lewat jatuhan tempo.	
2	FAJAR BALI	Buleleng Gelar Pennyuluhan Bahasa media Luar Ruang	Balai bahasa bali, badan pengembangan basah dan perbukuan kementrian pendididkan dan kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di kabupaten buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh kabupaten buleleng ini gelar diruang rapat unit IV setda kabupaten buleleng beberapa hari kemarin. Kepala balai bahasa bali to machsum,M.Ag. menjadi pemateri untuk penyeluhan ini ia berharap balai bahasa bali ampu member wawasan dan pencerahan	

			tentang tata bahasa , ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa yang utama.
		Buleleng Duduki Juara Tiga	Meskipun boleh dikatakan buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat lain yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan pecan olahraga provinsi Bli dimana buleleng tidak kalah kala dengan kabupaten yang lain. Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju da merai juara untuk maju dan merai juara dengan mengusung sembayan ‘ meraih mendali, bukan melali ‘ akhirnya kabupaten buleleng yang memiliki wilayah yang paling luas di bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan porprov bali ke 14 ditahun 2019 ini.
		Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan	Korban melaporkan mantan anggota dewan dari partai hanura itu pada januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di mapolres buleleng, kemarin menyambut pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan desa kalibukbk, kecamatan buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *BPBD*

Dampak Kemarau Berkepanjangan BPBD Buka Posko Darurat Bencana

Suplai air bersih ke wilayah terdampak kemarau yang diprediksi sampai November mendatang, rata-rata 15 ribu liter per harinya.

SINGARAJA, NusaBali

Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani permintaan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di Buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak bulan Agustus pun saat ini meningkat hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter per hari atau setara dengan tiga tangki.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, Kamis (19/9) kemarin menjelaskan, meski BPBD saat ini rutin menyuplai air bersih setiap harinya,

kekeringan di Buleleng akibat kemarau panjang masih bisa teratasi. Suplai air bersih ke daerah

terdampak kekeringan sejauh ini dikarenakan karena debit air di wilayah itu mengecil karena

pengaruh kemarau. "Sejauh ini masih bisa tertangani dan belum termasuk darurat. Truk tangki

kami per hari suplai tiga kali saat ini. Tetapi dari BPBD Provinsi juga sudah menyiapkan menakala

permintaan meningkat sudah siap untuk diperbantukan ke Buleleng," jelas mantan Kadisdukcapil ini.

Daerah terdampak kekeringan di Buleleng yang sudah mulai terasa sejak bulan Agustus lalu rata-rata mengalami krisis air bersih karena sumber mata airnya mengecil. Terkecuali di Desa/Kecamatan Sawan yang mendapat suplai air dari BPBD Buleleng saat ini dikarenakan mesin pompa air yang rusak. Sehingga suplai air ke Sawan dilakukan tiga kali dalam sehari untuk memberikan pelayanan air bersih sebanyak 350 KK warga setempat.

Sebelumnya suplai air bersih juga sudah dilakukan ke Desa Sarimekar Kecamatan Buleleng, Desa Kaliasem, Cempaga, Pedawa di Kecamatan Sawan, daerah Batu Gambir Desa Julah Kecamatan Tejakula. Suadnyana pun mengaku masih tetap mengatensi penuh potensi terdampak kekeringan di Buleleng, apalagi perkiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan musim kemarau akan berlangsung hingga bulan November mendatang.

"Sepanjang Perbekel memberikan info dan bersurat kepada kami untuk menyuplai air kapan saja kami siap melayani. Selain menggendong PDAM Buleleng dan juga elawan Aksi Cepat Tanggap (ACT)," kata Ida Bagus Suadnyana. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *siaran*



MOBIL tangki BPBD Buleleng yang disiagakan setiap hari untuk menyuplai air ke daerah terdampak kekeringan di Buleleng.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Proyek*

Proyek Pasar Banyuasri Terdesak Waktu

SINGARAJA, NusaBali

Masa pengerjaan proyek pembangunan Pasar Banyuasri, kembali berkurang dari rencana awal. Kali ini, waktu efektif dalam pengerjaan tersebut sekitar 12 bulan atau 365 hari. Ini terjadi karena pengumuman pemenang proyek diperkirakan baru terlaksana pertengahan November 2019.

Proyek pembangunan Pasar Banyuasri yang berlokasi di Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng ini, semula dirancang dengan waktu pengerjaan tahun jamak, 16 bulan hingga tahun 2020, dengan nilai proyek hampir Rp 180 miliar. Namun karena ada penyempurnaan dokumen lelang atas proyek tersebut, waktu pengerjaan dirancang menjadi 14 bulan.

Kali ini, setelah proses lelang, waktu pengerjaan pun menjadi berkurang lagi, dengan waktu efektif sekitar 12 bulan. Proses lelang ini sempat terkendala masalah teknis, yakni gangguan pada sistem Layanan

Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), termasuk perangkat server di Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Setda Kabupaten Buleleng. Waktu efektif 12 bulan itu, karena kegiatan akan diawali dengan pembongkaran dan pembersihan material. Setelah itu baru pada kegiatan utama pengerjaan fisik bangunan.

Kepala BLP Buleleng, Putu Adipta dikonfirmasi Kamis (19/9) tidak menampik ada pengurangan waktu masa pengerjaan proyek Pasar Banyuasri dari 14 bulan menjadi 13 bulan lebih sedikit atau 400 hari. Dia yakin kegiatan pembangunan Pasar Banyuasri selesai sesuai target Desember 2020. "Waktunya sekarang 400 hari, saya rasa ini bisa dikejar, karena kami sudah perhitungkan semuanya," kata Adipta.

Dijelaskan, waktu 400 hari itu karena pengumuman pemenang tender baru bisa dilaksanakan pertengahan bulan Nopember 2019. Adipta men-



Putu Adipta

gaku, pihaknya harus berhati-hati dalam proses lelang tersebut, karena proyek itu dikerjakan dengan biaya yang besar selama 2 tahun. "Kami memang hati-hati dalam proyek ini, karena ini sangat strategis dengan biaya yang lumayan besar, dan

juga kendalanya cukup kompleks. Jadi perlu kehati-hatian, makanya kemarin itu perlu ada penyempurnaan dokumen lelang," jelas Adipta.

Masih kata Adipta, dengan waktu kontrak kerja 400 hari itu, pihaknya sudah memperhitungkan metode pengerjaan. Dimana penyediaan jasa (rekanan, Red) harus mampu bekerja dengan tenaga dua *shift* (siang dan malam, Red), kemudian menggunakan peralatan yang canggih. "Siapa yang mampu menyediakan metode kerja yang bagus, itu yang nanti bisa mendapatkan proyek tersebut. Sehingga pekerjaan itu bisa diselesaikan sesuai target Desember tahun 2020," terangnya.

Sejauh ini, sejak proyek itu dilelang, sudah ada sekitar 38 penyedia jasa yang *men-download* dokumen lelang. Penawaran akan dimulai Jumat (20/9) hari ini, dan agenda penetapan pemenang lelang pertengahan November 2019. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Lahan perhab*

Diincar Imigrasi, Pemkab Pertahankan Kantor BPBD Pemaron

SINGARAJA, NusaBali

Lahan dan kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng yang berlokasi di Jalan Raya Singaraja-Seririt tepatnya di Desa Pemaron, Kecamatan Buleleng, kembali dimohon pihak Imigrasi Singaraja dalam rangka perluasan kantor. Namun hasil rapat tim Pemkab Buleleng, Kamis (19/9) pagi, permohonan itu belum dapat dikabulkan.

Rapat tim dipimpin Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Buleleng, Gede Suyasa menghadirkan, Kepala Badan Keuangan (BKD) Buleleng, Gede Sugiarta Widiada, Kepala Pelaksana BPBD, Ida Bagus Suadnyana, serta Bagian Hukum Setda Buleleng. Data di-himpun, pihak Imigrasi Singaraja mengajukan permohonan hibah atas lahan kantor BPBD di Desa Pemaron sekitar Juni 2019 lalu. Seluruh lahan kantor BPBD seluas 15,6 are, dimohon untuk memperluas kantor Imigrasi.

Kantor Imigrasi Singaraja sendiri berada dalam satu areal dengan kantor BPBD Buleleng.

Posisinya, kantor Imigrasi berada di sisi timur, sedangkan kantor BPBD berada di sisi barat. Dulunya, lahan kantor Imigrasi merupakan lahan Pemkab Buleleng, seluas 17,8 are.

Nah pada tahun 2016 lalu, Pemkab Buleleng menghibahkan lahan seluas 17,8 are tersebut kepada pihak Imigrasi sebagai kantor pelayanan Keimigrasian dengan cakupan layanan Kabupaten Buleleng, Jembrana dan Karangasem. Belakangan luas lahan 17,8 are itu dirasa belum cukup dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pihak Imigrasi pun, kembali memohon lahan yang ditempati oleh BPBD.

Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa dikonfirmasi mengakui, hasil kajian tim belum dapat mengabulkan permohonan lahan dari pihak Imigrasi. Dikatakan, salah satu alasan tim belum dapat mengabulkan permohonan itu adalah, minimnya bangunan kantor yang dimiliki Pemkab Buleleng, bila harus memindahkan kantor BPBD. "Kalau lahan BPBD

kami hibahkan ke Imigrasi, lalu kantor BPBD mau kami bawa kemana? Karena kita ketahui bersama, Pemkab belum memiliki kantor yang cukup," katanya.

Masih kata Suyasa, keberadaan lembaga BPBD itu sangat strategis dalam penanggulangan kebencanaan. Sehingga, untuk pemindahan kantor juga perlu kajian matang. Karena kantor BPBD itu harus memiliki ruang rapat, gudang penyimpanan peralatan kebencanaan termasuk gudang penyimpanan bantuan kedaruratan, serta areal grase yang luas. "Kalau memindahkan kantor BPBD itu harus memiliki spesifikasi khusus. Selama ini kan belum ada bangunan kantor yang memiliki spesifikasi khusus untuk BPBD. Jadi kajian kami belum bisa mengabulkan," jelas Suyasa.

Rencananya, hasil kajian tim tersebut akan disampaikan kepada Bupati Buleleng, untuk bisa diambil keputusan resmi sebagai jawaban atas permohonan hibah lahan yang diajukan oleh Imigrasi Singaraja. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *PBB*

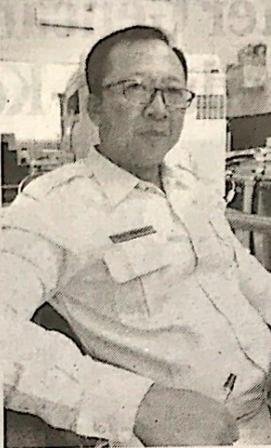
Realisasi PPB P2 Capai 71 Persen

Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%

SINGARAJA, NusaBali
Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng menjelang batas akhir pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2), 30 September mendatang mengklaim realisasi sudah mencapai 71 persen. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan Desember mendatang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayarkan jika membayar lewat tanggal jatuh tempo.

Kepala BKD Buleleng, Gede Sugiarta Widiada, ditemui Rabu (18/9) kemarin menjelaskan bahwa jelang dua pekan jatuh tempo pembayaran PBB P2, masih terus mengejar target realisasi. Dirinya pun berharap di akhir September nanti persentase realisasi sudah naik minimal 80 persen dari target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari PPB P2 sebesar Rp 24,13 miliar.

"Saat ini sudah di angka



Gede Sugiarta Widiada

tujuh belas miliar lebih dari dua puluh empat miliar target, atau 71 persen. Kami optimis akhir bulan ini bisa mencapai 80 persen. Kalau tahun lalu 86 persen di bulan Desember," ungkap dia. Dalam upaya pemaksimalan realisasi pem-

bayaran pajak khusus PBB P2 BKD Buleleng juga masih terus berupaya.

Salah satunya melakukan evaluasi usai masa jatuh tempo dan melakukan pemetaan jemput bola ke kantong-kantong pajak yang didasari oleh lokasi wajib pajak terbanyak yang belum menuntaskan kewajiban dan juga wajib pajak dengan luasan dan besaran jumlah pajak yang masih menunggak. BKD Buleleng juga akan melakukan program jemput bola sesuai dengan pemetaan tersebut untuk memfasilitasi masyarakat yang selama ini belum menuntaskan kewajibannya karena jarak tempuh ke sedahan atau ke bank jauh.

Sementara itu meski jatuh tempo pembayaran pajak ditetapkan tanggal 30 September, wajib pajak masih bisa membayarkan pajaknya setelah itu hingga akhir tahun mendatang. Hanya saja BKD Buleleng akan menerapkan sistem denda 2% dari jumlah pajak yang dibayarkan wajib pajak. **k23**



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Bahasa Bali*

Balai Bahasa Bali Penyuluhan di Buleleng

SINGARAJA, NusaBali

Pemkab Buleleng dan Balai Bahasa Provinsi Bali dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengadakan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang yang diikuti perwakilan perangkat daerah se-Buleleng di Ruang Rapat Setda Kabupaten Buleleng, 18-20 September 2019.

Kepala Balai Bahasa Bali Toha Machsum mengatakan penggunaan tata bahasa yang digunakan selama ini masih banyak yang keliru. Melalui kegiatan penyuluhan ini, ia berharap Balai Bahasa Bali mampu memberikan wawasan dan pencerahan tentang tata bahasa, tentu Bahasa Indonesia harus tetap menjadi bahasa yang utama. "Gunakan Bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan pelajari bahasa asing," katanya saat menyampaikan materi dalam penyuluhan itu.

Sementara itu, Asisten Bidang Administrasi Perencanaan, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat, Provinsi Bali, Ni Made Rousmini, yang membuka acara secara resmi menjelaskan kegiatan diawali dengan tes untuk mengetahui kemampuan peserta dalam hal penggunaan tata bahasa.

"Sudah sepatutnya kita menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Martabat Bahasa Indonesia



KEPALA Balai Bahasa Bali Toha Machsum (tengah) saat membuka penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang yang diikuti perwakilan perangkat daerah se-Buleleng di Ruang Rapat Setda Kabupaten Buleleng, Rabu (18/9).

bukan hanya tanggung jawab Balai Bahasa Bali selaku lembaga kebahasaan, tetapi juga merupakan tanggung jawab pemerintah daerah agar Bahasa Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri, sekaligus melestarikan bahasa daerah Bali sebagai lambang jati diri kedaerahan agar tidak terancam punah," katanya.

Menurut Rousmini, penyuluhan ini bertujuan untuk mem-

berikan serta meningkatkan pengetahuan dan pencerahan tentang tata bahasa, tentang pemilihan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Penyuluhan inipun dikhususkan untuk pegawai di bidang administrasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terkait penggunaan tata bahasa yang kurang tepat.

Ia berharap peserta penyuluhan benar-benar mengikuti

kegiatan sampai tuntas agar nantinya mampu mengetahui penggunaan tata bahasa yang tepat di lingkungan pemerintahan maupun di ruang publik serta memberikan masukan kepada lembaga ataupun pimpinan tempat bekerja. "Saya harap peserta memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengikuti penyuluhan ini untuk hasil yang maksimal," katanya. **ant**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG